



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 161/Kpts/KB.010/2/2018

TENTANG

PELEPASAN VARIETAS HIBRIDA NC 7 LC

SEBAGAI VARIETAS UNGGUL TANAMAN TEMBAKAU

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu tanaman tembakau, varietas unggul mempunyai peran penting;

b. bahwa varietas Hibrida NC 7 LC mempunyai keunggulan hasil krosok dapat mencapai 1.318,41 kg per hektar, rata-rata indek mutu 55,02 dan rata-rata indek tanaman 72,86, dapat beradaptasi luas (stabil) dan tahan terhadap penyakit cendawan *Phytophthora nicotianae*;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Pertanian tentang Pelepasan Varietas Hibrida NC 7 LC sebagai Varietas Unggul Tanaman Tembakau;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);

2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 241, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4043);

3. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 308, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5613);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3616);

5. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode Tahun 2014-2019;
6. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
7. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1243);
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50/Permentan/KB.020/9/2015 tentang Produksi, Sertifikasi, Peredaran dan Pengawasan Benih Tanaman Perkebunan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1415);
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 391/Kpts/OT.050/6/2016 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas Tanaman Pangan, Perkebunan dan Tanaman Pakan Ternak;
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/TP.010/11/2017 tentang Pelepasan Varietas Tanaman (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1721);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU : Melepas varietas Hibrida NC 7 LC sebagai varietas unggul tanaman tembakau.

KEDUA : Deskripsi varietas Hibrida NC 7 LC sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU beserta deskripsi tetunya tercantum dalam Lampiran I, Lampiran II dan Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KETIGA : Pengusul dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) tahun sejak tanggal penetapan Keputusan Menteri ini berkewajiban menyediakan benih tetua betina NC 775-5 dan tetua jantan NC 645 sebagai benih sumber dalam rangka memperbanyak benih varietas Hibrida NC 7 LC selanjutnya di Indonesia dengan deskripsi sebagaimana dimaksud dalam diktum KEDUA.

KEEMPAT : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 26 Februari 2018

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,



Salinan Keputusan Menteri ini disampaikan Kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
6. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
7. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Kementerian Pertanian;
10. Gubernur provinsi di seluruh Indonesia;
11. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
12. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan;
13. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya;
14. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan;
15. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Ambon;
16. Kepala Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat; dan
17. PT. Aliance One Indonesia.

LAMPIRAN I
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 161/Kpts/KB.010/2/2018
TENTANG
PELEPASAN VARIETAS HIBRIDA NC 7 LC
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL TANAMAN
TEMBAKAU

DESKRIPSI VARIETAS HIBRIDA NC 7 LC

Nama/kode varietas	:	NC 7 LC.
Tetua betina	:	Cms NC-775-5.
Tetua Jantan	:	NC 645.
Jenis tanaman, Spesies	:	Tembakau, <i>Nicotiana tabaccum</i> .
Asal	:	Introduksi, dari Amerika Serikat.
Tipe varietas	:	Hibrida, <i>Male sterile</i> .
Habitus	:	Silindris.
Tinggi Tanaman (cm)	:	$144,41 \pm 16,75$ (tinggi).
Warna batang	:	Hijau keputihan.
Jumlah daun	:	$22,68 \pm 4,38$ (sedang).
Sirung	:	Ada kecil (< 2 cm.)
Tipe / tangkai daun	:	Duduk ; Sudut daun : Tegak ($<45^\circ$).
Panjang daun (cm)	:	$58,61 \pm 7,35$ (panjang).
Lebar daun (cm)	:	$32,82 \pm 4,71$ (sedang).
Lebar sayap daun (mm)	:	$30 \pm 0,70$ mm (lebar).
Phylotaksi	:	3/8 ka ; Sudut urat daun : Lancip.
Bentuk daun	:	Jorong/Oval.
Bentuk ujung daun	:	Meruncing.
Irisan melintang daun	:	Datar ; Irisan bujur daun : Agak lengkung.
Bendol muka daun	:	Sedang ; Lipatan daun : Melipat.
Ombak tepi daun	:	Sedang ; Torehan tepi daun : Rata.
Telinga daun (mm)	:	$18,2 \pm 1,2$ (Sempit).
Warna daun	:	Hijau kekuningan.
Warna ibu tulang daun	:	Keputihan.
Umur berbunga (har)	:	$75,88 \pm 2,23$ (dalam).
Warna bunga	:	Merah muda.
Ujung mahkota bunga	:	Kuat.
Panjang bunga	:	$44,8 + 0,51$ mm (pendek).
Diameter tabung	:	$29,4 \pm 0,89$ mm (kecil).
Bentuk karangan bunga	:	Kerucut ganda.
Kekompakan tandan	:	Terbuka.
Bentuk buah	:	Bulat telur.

Produksi/ ha : $1.318,41 \pm 748,43$.
Indeks mutu : $55,02 \pm 9,30$.
Indeks tanaman : $72,86 \pm 40,31$.
Kadar nikotin (%) : $1,30 \pm 0,99$.
Ketahanan terhadap penyakit :
Phytophthora nicotianae : Tahan.
Ralstonia solanacearum : Rentan.
Peneliti Pemulia : Fatkhur Rochman, Sri Yulaikah, Emry Sulistiyowati, dan Aprilia Ridhawati.
Peneliti Pendukung : Titik Yulianti, Dajadi, Agung Kiswara, Fadjry Jufry, A. Moch. Syakir.
Pemilik Licensi Varietas : PT. Aliance One Indonesia.

MENTERI PERTANIAN

REPUBLIC INDONESIA,



AMRAN SULAIMAN

LAMPIRAN II
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 161/Kpts/KB.010/2/2018
TENTANG
PELEPASAN VARIETAS HIBRIDA NC 7 LC
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL TANAMAN
TEMBAKAU

DESKRIPSI TETUA JANTAN TEMBAKAU BURLEY
VARIETAS HIBRIDA NC 7 LC

Nama/kode varietas	:	NC 645 (Breeding line NC 1426-11 x NC 325-5).
Jenis tanaman, Spesies	:	Tembakau (<i>Nicotiana tabacum</i>).
Tipe varietas	:	Burly, galur murni.
Habitus	:	Kerucut.
Tinggi tanaman	:	128 cm ; Warna batang : Hijau muda.
Warna batang	:	Hijau keputihan.
Jumlah daun	:	19 - 22 lembar.
Sirung	:	Kecil sampai lemah.
Tipe/tangkai daun	:	Duduk ; Sudut daun : lancip.
Panjang daun	:	71 cm.
Lebar daun	:	35 ; Lebar sayap daun : Sangat sempit.
Nisbah/Indek daun	:	0,49
Sudut urat daun	:	Lancip ; Kekasaran urat daun : Sedang.
Bentuk daun	:	Elips lebar ; Bentuk ujung daun : Meruncing.
Irisan melintang daun	:	Cekung ; Irisan bujur daun : Lengkung.
Bendol muka daun	:	Sedang ; Lipatan daun : Sedikit melipat.
Ombak Tepi daun	:	Lemah ; Torehan tepi daun : Berombak.
Telinga daun	:	Sangat pendek.
Warna daun	:	Hijau cerah ; Warna ibu tulang daun : Hijau keputihan.
Umur berbunga	:	73 hst.
Panjang bunga	:	Panjang (≥ 51) ; Diameter tabung bunga : Sedang (49).
Penggembungan bunga	:	Lemah (≤ 8) ; Ukuran mahkota : Sedang (20 - 22).
Warna mahkota bunga	:	Pink muda.
Perkembangan putik	:	Normal/Sempurna ; Benangsari vs Putik ; Sejajar (LL).
Bentuk bunga	:	Kerucut terbalik ; Bentuk buah : Bulat.
Posisi bunga vs daun atas	:	Di atas ; Kekompakan bunga : Terbuka.

Hasil per hekar	:	2.900 kg/ha.
Indek mutu	:	74,00.
Indek Tanaman	:	214,60.
Kadar nikotin (%)	:	3,73 – 4,37.
Nematoda puru akar	:	Sangat Tahan.
Layu Phytophthora	:	Tahan.
Layu Bakteri	:	Sangat Tahan.
CMV	:	Sangat Tahan.
TMV	:	Sangat Tahan.

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,



AMRAN SULAIMAN

Amran

LAMPIRAN III
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR
TENTANG
PELEPASAN VARIETAS HIBRIDA NC 7
LC SEBAGAI VARIETAS UNGGUL
TANAMAN TEMBAKAU

DESKRIPSI TETUA BETINA TEMBAKAU BURLEY
VARIETAS HIBRIDA NC 7 LC

No. Aksesi	:	NC 775-5 converter cms male sterile NC 174 sitoplasma <i>Nicotiana Suaveolens</i> .
Varietas	:	NC 775-5 (<i>Cytoplasmic Male Sterile</i>).
Jenis Tanaman/Tipe	:	Tembakau (<i>Nicotiana tabacum</i>), Burly.
Habitus	:	Kerucut.
Tinggi tanaman	:	131 cm ; Warna batang : Hijau muda.
Jumlah daun	:	29 lembar (total), 20 -23 lembar (potensial).
Sirung	:	Kecil sampai lemah ; Tipe/tangkai daun : Duduk.
Sudut daun	:	Sudut daun lancip.
Panjang daun	:	74,00.
Lebar daun	:	36,00 ; Nisbah/Indek daun : 0,48.
Lebar sayap daun	:	Sangat sempit.
Sudut urat daun	:	Lancip ; Kekasaran urat daun : Sedang.
Bentuk daun	:	Elips lebar ; Bentuk ujung daun : Meruncing.
Irisan melintang daun	:	Cekung ; Irisan bujur daun : Lengkung.
Bendol muka daun	:	Sedang ; Lipatan daun : Sedikit melipat.
Ombak Tepi daun	:	Lemah ; Torehan tepi daun : Berombak.
Telinga daun	:	Sangat pendek.
Warna daun	:	Hijau ; Warna ibu tulang daun : Hijau keputihan.
Umur berbunga	:	79,00.
Panjang bunga	:	Panjang (≥ 51) ; Diameter tabung bunga : Sedang.
Penggembungan bunga	:	Lemah (≤ 8) ; Ukuran mahkota: Sedang (20 - 22).
Warna mahkota bunga	:	Pink muda.
Perkembangan putik	:	Normal ; Benangsari vs Putik : Lebih pendek (LS).
Bentuk bunga	:	Kerucut terbalik.
Posisi bunga vs daun	:	Di atas ; Kekompakan bunga : Terbuka.
Bentuk buah	:	Bulat.

Hasil per hekar	:	2.730 kg/ha.
Indek mutu	:	72,00.
Indek Tanaman	:	196,60.
Kadar nikotin (%)	:	3,73 – 4,37 %.
Nematoda puru akar	:	Sangat Tahan.
Layu Phytophthora	:	Moderat Tahan.
Layu Bakteri	:	Sangat Tahan.
CMV	:	Sangat Tahan.
TMV	:	Sangat Tahan.

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,

